



## Sosialisasi dan Pendampingan Kawasan Halal, Aman dan Sehat (KHAS) pada Kantin Universitas menuju Ekosistem Halal

Waska Warta<sup>1</sup>, Iwan Satriyo Nugroho\*<sup>2</sup>, Herayati<sup>3</sup>, Desi Susilowati<sup>4</sup>, Tinah Febrianti<sup>5</sup>, Dian Rosinawati<sup>6</sup>

<sup>1,3,4,5,6</sup>Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Nusantara, Indonesia, 40286

<sup>2</sup>Manajemen, Universitas Islam Nusantara, Indonesia, 40286

<sup>3</sup>Perbankan Syariah, Universitas Islam Nusantara, Indonesia, 40286

E-mail:\* [iwansatrio@uninus.ac.id](mailto:iwansatrio@uninus.ac.id)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i2.3150>

---

### Info Artikel:

Diterima :  
2026-04-30

Diperbaiki :  
2026-05-02

Disetujui :  
2026-05-14

**Kata Kunci:** kawasan halal,  
aman, sehat, kantin, ekosistem

**Abstrak:** Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mewujudkan Kawasan Halal, Aman, dan Sehat (KHAS) pada kantin Universitas Islam Nusantara (UNINUS) menuju ekosistem halal berbasis kampus. UNINUS sebagai perguruan tinggi Islam memiliki tanggung jawab menjamin konsumsi halal bagi 6.635 civitas akademika. Kantin SIKOMIN yang dikelola Koperasi SIMANTRA dengan 14 tenant menjadi locus strategis. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) melalui tahapan identifikasi masalah, perencanaan partisipatif, pelaksanaan, dan refleksi, yang diawali dengan Systematic Literature Review terhadap 21 jurnal berbantuan AI. Implementasi meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan tenant dalam penerapan standar KHAS serta proses sertifikasi halal dengan dukungan Salman Halal Center ITB. Hasil menunjukkan peningkatan literasi halal, perubahan perilaku tenant, serta penguatan tata kelola kantin. Secara kelembagaan, program mendorong pembentukan Halal Center UNINUS dan berpotensi mengembangkan ekosistem halal di masyarakat sekitar. Program ini menjadi model pengembangan kawasan halal berbasis perguruan tinggi.

*Abstract:* This community service program aims to realize the Halal, Safe, and Healthy (KHAS) Area in the Nusantara Islamic University (UNINUS) canteen towards a campus-based halal ecosystem. UNINUS as an Islamic university has the

*responsibility to guarantee halal consumption for 6,635 academics. The SIKOMIN canteen, managed by the SIMANTRA Cooperative with 14 tenants, is a strategic locus. The method used is Participatory Action Research (PAR) through the stages of problem identification, participatory planning, implementation, and reflection, which began with a Systematic Literature Review of 21 AI-assisted journals. Implementation includes socialization, training, and mentoring of tenants in the application of KHAS standards and the halal certification process with the support of the Salman Halal Center ITB. The results show an increase in halal literacy, changes in tenant behavior, and strengthening canteen governance. Institutionally, the program encourages the establishment of the UNINUS Halal Center and has the potential to develop a halal ecosystem in the surrounding community. This program is a model for developing a university-based halal area.*

**Keywords:** *halal, safe, healthy area, canteen, ecosystem*

---

## **Pendahuluan**

Universitas Islam Nusantara merupakan universitas dengan nilai-nilai ke-Islaman Ahlus Sunnah An-Nahdliyah tertua dan terbesar di Provinsi Jawa Barat. Sebagai Universitas Islam kepastian penyediaan makanan dan minuman yang halal sesuai syariat Islam menjadi keharusan. Universitas Islam Nusantara dibawah Yayasan Pembina Universitas Islam Nusantara sangat perhatian dalam pelayanan penyediaan makanan dan minuman yang halal, aman dan sehat. Salah satu aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat berupa edukasi, riset, analisis dan memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa informasi kehalalan dan regulasinya sesuai amanat UU No.33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal yang dapat membantu kesadaran konsumen dan produsen tentang pentingnya kehalalan yang lengkap dan akurat.

Penyediaan makanan dan minuman di UNINUS dilaksanakan oleh kantin UNINUS yang bernama SIKOMIN yang dikelola oleh Koperasi Konsumen Mandiri Interaksi Nusantara (SIMANTRA).



Gambar 1. Kantor Koperasi SIMANTRA

Saat ini Koperasi SIMANTRA UNINUS mengelola kantin kampus UNINUS dengan sistem sewa kepada *tenant*. Saat ini Kantin Kampus disewa oleh 14 *Tenant*. Kantin UNINUS melayani seluruh civitas akademika UNINUS sejumlah 6.635 yang terdiri dari 6.069 mahasiswa (91,47%), 374 dosen ( 5,64%) dan 192 tenaga kependidikan (2,89%) berdasarkan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi ( PDDIKTI) Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi (KEMDIKTISAINTEK).



Gambar 2. Kantin UNINUS SIKOMIN

Isu yang diangkat adalah Bagaimana Universitas Islam Nusantara sebagai Universitas Islam menjadi pusat halal bagi seluruh civitas, orang tua dan keluarga mahasiswa, dosen dan karyawan serta masyarakat di lingkungan Kelurahan Sekejati, dan berkembang sampai Kecamatan Buah Batu sampai ke seluruh Kota Bandung.

Fokus Pengabdian bagaimana Pembina Yayasan memastikan kehalalan, keamanan, kebersihan dan kesehatan pangan di seluruh lingkungan kampus. Yayasan Pembina UNINUS bergandengan tangan dengan para pimpinan universitas, fakultas dan prodi di lingkungan Universitas Islam Nusantara memiliki inisiatif, berkolaborasi dan berinisiasi dalam pengembangan Pusat Halal Universitas Islam Nusantara.

Subyek Koperasi SIMANTRA dengan Kantin SIKOMIN yang terdapat 14 *tenant* didalamnya didasarkan pada pertimbangan strategis, normatif, dan empiris sebagai berikut:

1. Kesesuaian dengan Identitas Institusi; Universitas Islam Nusantara (UNINUS) merupakan perguruan tinggi berbasis nilai-nilai keislaman Ahlus Sunnah An-Nahdliyah yang memiliki tanggung jawab moral dan institusional dalam menjamin kehalalan produk konsumsi di lingkungan kampus. Oleh karena itu, kantin kampus sebagai penyedia utama makanan dan minuman menjadi subyek yang relevan untuk diwujudkan sebagai kawasan halal, aman, dan sehat.
2. Tingginya Kebutuhan Konsumen Internal; Kantin UNINUS melayani kebutuhan konsumsi bagi seluruh civitas akademika yang berjumlah 6.635 orang, yang terdiri dari mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Jumlah ini menunjukkan bahwa kantin kampus memiliki peran vital sebagai pusat penyedia pangan harian, sehingga kualitas kehalalan, keamanan, dan kesehatan pangan menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditawar.
3. Kompleksitas Pengelolaan Kantin; Kantin UNINUS (SIKOMIN) dikelola oleh Koperasi SIMANTRA dengan sistem penyewaan kepada 14 tenant. Model pengelolaan multi-tenant ini berpotensi menimbulkan variasi standar dalam pengolahan, penyajian, dan penyediaan makanan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa sosialisasi dan pendampingan agar seluruh tenant memiliki pemahaman dan implementasi standar halal yang seragam.
4. Implementasi Regulasi Nasional; Kegiatan ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal yang mewajibkan setiap produk yang beredar memiliki jaminan kehalalan. Perguruan tinggi sebagai pusat edukasi memiliki peran strategis dalam menginternalisasi regulasi tersebut kepada pelaku usaha (tenant) sekaligus meningkatkan literasi halal bagi konsumen.
5. Peran Tri Dharma Perguruan Tinggi; Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini, dosen dan institusi tidak hanya melakukan edukasi, tetapi juga riset terapan dan pendampingan langsung kepada pelaku usaha kantin, sehingga terjadi transfer pengetahuan dan peningkatan kapasitas secara berkelanjutan.
6. Potensi Pengembangan Ekosistem Halal; Kantin UNINUS memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi model kawasan halal yang tidak hanya melayani internal kampus, tetapi juga masyarakat sekitar seperti Kelurahan Sekejati, Kecamatan

Buah Batu, hingga Kota Bandung. Hal ini menjadikan subyek pengabdian memiliki nilai strategis dalam pengembangan ekosistem halal berbasis kampus.

7. Dukungan Kelembagaan yang Kuat; Adanya komitmen dari Yayasan Pembina UNINUS, pimpinan universitas, fakultas, dan program studi dalam pengembangan Pusat Halal menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program. Sinergi kelembagaan ini memperkuat alasan pemilihan kantin sebagai subyek pengabdian karena memiliki peluang implementasi yang nyata dan berkelanjutan.
8. Urgensi Aspek Keamanan dan Kesehatan Pangan; Selain aspek kehalalan, isu keamanan dan kesehatan pangan juga menjadi perhatian penting. Pendampingan KHAS (Halal, Aman, dan Sehat) memberikan pendekatan komprehensif dalam memastikan bahwa makanan tidak hanya halal secara syariat, tetapi juga memenuhi standar higienitas dan keamanan pangan.

Pelaksanaan Program pengabdian kepada masyarakat ini menargetkan perubahan sosial yang bersifat transformasional, tidak hanya pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada perilaku, sistem, dan budaya kampus.

1. Perubahan pada Tingkat Individu (*Micro Level*). Hal ini ditunjukkan dengan Peningkatan Literasi Halal dan Kesadaran Konsumen, serta Perubahan Perilaku Tenant (Pelaku Usaha Kantin).
2. Perubahan pada Tingkat Kelembagaan (*Meso Level*) yaitu Transformasi Sistem Pengelolaan Kantin, serta Penguatan Peran Pusat Halal Universitas.
3. Perubahan pada tingkat Sosial Masyarakat (*Macro Level*); Pengembangan Ekosistem Halal Berbasis Kampus.

Kegiatan kepada masyarakat ini diawali dan dijalankan dengan literature review yang relevan dengan *Systematic Literature Review* (SLR). Selain dilaksanakan secara manual terhadap 21 jurnal nasional dan internasional, pelaksanaan review juga melibatkan *Artificial Intelligent* (AI) yaitu *Publish Or Perish* dan *Notebook LM*. Temuan ini menunjukkan bahwa organisasi yang menanamkan nilai-nilai halal seperti kejujuran, kepercayaan, kebersihan, keadilan, dan akuntabilitas ke dalam budaya internal mereka lebih mungkin memberikan kualitas layanan yang unggul. (Hafid KH, 2026)

## Metode

Metode Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) di Halal Center UNINUS berfokus pada

pendampingan aktif masyarakat/UMKM melalui identifikasi masalah, perencanaan partisipatif, pelaksanaan, dan refleksi bersama untuk penguatan manajemen serta sertifikasi halal. ( Stephen Kemmis, S., & Robin McTaggart, R. (2005)). Rancangan awal Halal center dalam penguatan lembaga *Halal Center* dan 14 *Tenant* kantin SIKOMIN UNINUS. Hal ini dimulai dan terus dijalankan dengan koordinasi awal melalui rapat Yayasan Pembina Universitas Islam Nusantara dan Senat Universitas Islam Nusantara pada tanggal 22 Desember 2025 di ruang rapat yayasan. Koordinasi lanjutan berupa Rapat Pimpinan universitas yang terdiri dari rektorat, dekanat dan seluruh pimpinan biro Pada tanggal 9 Januari 2026 di Aula pascasarjana UNINUS.



*Gambar 3.* Rapat pimpinan UNINUS pada penguatan Halal Center

Setelah perencanaan aksi matang, dilaksanakan sosialisasi pada acara istigoshah di Masjid Kampus Al Ikhlas pada 13 Januari 2026. Seluruh civitas akademika diharapkan menjadi lebih aware terhadap kehalalan, kebaikan dan kesehatan makanan dan minuman yang dikonsumsi.



*Gambar 4.* Sosialisasi pada kegiatan Istigoshah UNINUS

Melalui rapat marathon disusun perencanaan untuk edukasi, pelatihan dan *workshop* 14 *tenant* yang terdata pada kantin Sikomin dengan judul kegiatan Sosialisasi Kawasan Halal, Aman dan Sehat (KHAS ) UNINUS.



Gambar 5. Pemaparan Zona Kuliner Halal, Aman dan Sehat (KHAS ) UNINUS

Aktivitas selanjutnya adalah pelatihan bagi para perwakilan pimpinan unit yang berkaitan dengan unit usaha dan perwakilan masyarakat sekitar pada Tanggal 22 Januari 2026. Pada saat Halal Center UNINUS masih dalam prose perancangan seluruh kegiatan didampingi oleh SALMAN HALAL CENTER dari Masjid Salman Institut teknologi Bandung ( ITB). Pusat Halal Salman memberikan perhatian sangat serius karena UNINUS menjadi universitas pertama di Jawa Barat yang dibina khusus untuk mencapai kawasan KHAS pada seluruh zona kulinernya. UNINUS menjadi role model bagi sekolah-sekolah dan universitas dalam pengelolaan kantin menuju kawasan halal selanjutnya ekosistem halal.



Gambar 6. Edukasi kepada toko dan warung disekitar UNINUS

Kegiatan juga melibatkan sebagian perwakilan sekolah di 3 kecamatan di Kota Bandung karena kesadaran bahwa kantin sekolah menengah harus menjunjung tinggi Halal, Aman dan Sehat.



Gambar 7. Kolaborasi antara BPJPH, Pusat Halal Salman, UIN dan UNINUS

Koperasi SIMANTRA dan organisasi awal Halal Center terlibat penuh dalam pengorganisasian, dukungan penuh dari SALMAN HALAL CENTER. Universitas Islam Nusantara menjadi pusat informasi dan pendampingan halal di Kota Bandung yang dimulai dari Kecamatan Buah Batu. Aktivitas pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan terus menerus melalui pendampingan tenant oleh pengurus Halal Center, Dosen prodi Agroteknologi, dosen Teknik Industri dan dosen Prodi Manajemen UNINUS. Kegiatan inti yaitu pengurusan sertifikasi halal, pelatihan Pendamping Halal dan survey observasi lapangan



Gambar 8. Survey dan Observasi *Self Declare*      gambar 9. Penyerahan Sertifikat Halal

Berikut diagram alir pelaksanaan Pengabdian Kepada masyarakat Halal Center UNINUS.



Gambar 10. Diagram Alir PKM

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan pemberdayaan. Universitas Islam Nusantara (UNINUS), sebagai

institusi pendidikan berbasis nilai Ahlus Sunnah An-Nahdliyah, memiliki tanggung jawab moral dan struktural untuk memastikan bahwa seluruh layanan konsumsi di lingkungan kampus memenuhi prinsip halal, aman, dan sehat (KHAS). Kantin kampus UNINUS yang dikenal sebagai SIKOMIN dan dikelola oleh Koperasi SIMANTRA menjadi objek strategis karena: 1). Melayani 6.635 civitas akademika; 2). Dikelola oleh 14 tenant dengan sistem sewa; 3) Menjadi pusat aktivitas konsumsi harian kampus.

- a) Kegiatan pendampingan kantin halal menuju ekosistem halal ini sesuai dengan amanat Nilai keislaman (halal-thayyib) sebagai identitas institusi
- b) Amanat Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal
- c) Kebutuhan peningkatan literasi halal masyarakat
- d) Peran kampus sebagai agent of change dalam pengembangan ekonomi halal

Selain itu, kolaborasi dengan Salman Halal Center memperkuat aspek keilmuan dan praktik pendampingan halal. Dengan demikian, intervensi pada kantin bukan hanya berdampak internal, tetapi juga memiliki potensi sebagai model ekosistem halal berbasis kampus.

Metode utama yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin McTaggart. Pendekatan ini memiliki karakteristik: a). Partisipatif (melibatkan stakeholder secara aktif); b). aksi nyata dan Siklus berulang: perencanaan → tindakan → observasi → refleksi.

Melalui pengabdian kepada masyarakat ini mampu menggerakkan Halal Center dan berhasil setidaknya berada pada jalur yang sesuai. Hal ini dapat dilihat pada, Pusat Halal Uninus mengarah menjadi Lembaga Kajian dan Pengembangan produk yang halal dan terpercaya dalam pengawasan yang tepat mutu.

Pusat halal UNINUS mampu menyediakan sistem pendukung keputusan untuk meningkatkan kualitas produk halal.

Pusat Halal Uninus mampu mengembangkan jejaring kerjasama dengan mitra kerja seperti Salman Halal Center, dan BPJPH terkait pelaksanaan uji kualitas/ mutu produk halal, pelatihan maupun keterampilan SDM berkompetensi dalam proses produksi halal.

Terciptanya sinergi hubungan antar unit terkait di lingkungan Universitas Islam Nusantara dan Pusat Halal Uninus menjadi bagian dari destinasi halal Jawa Barat. Halal Center mampu melaksanakan strategi-strategi terkait dengan berbagai hal.

1. Melakukan edukasi dan sosialisasi produk dan proses produksi halal pada pelaku usaha UMKM di Jawa Barat.
2. Membangun sinergitas dengan konsumen/ produsen dalam menciptakan kesempatan usaha untuk memberi nilai tambah bagi pembelajaran bisnis halal.
3. Penyusunan Sistem Informasi Halal
4. Melakukan kerjasama yang berkesinambungan untuk menunjang kebutuhan sertifikasi halal.

5. Mensinerjikan seluruh potensi dari masing-masing fakultas terkait pengetahuan Jaminan Produk halal .

## **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian ini merupakan model transformasi sosial berbasis kampus yang mampu mengintegrasikan: Nilai keislaman, Pendekatan ilmiah dan Pemberdayaan ekonomi. Melalui pendekatan PAR, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan: Kantin halal tetapi berkembang menjadi: Kawasan KHAS, Halal Center UNINUS dan Ekosistem Halal berbasis universitas yang berpotensi menjadi *role model* regional dalam pengembangan kampus halal.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Pengurus Yayasan Pembina Universitas Islam Nusantara
2. Bapak rektor Universitas Islam Nusantara
3. Bapak Wakil Rektor 1 Universitas Islam Nusantara
4. Ibu Wakil Rektor 2 Universitas Islam Nusantara
5. Bapak Wakil Rektor 3 Universitas Islam Nusantara
6. Pengurus Koperasi SIMANTRA UNINUS

## **Referensi**

- M Fals-Borda, O., & Rahman, M. A. (1991). Action and knowledge: Breaking the monopoly with participatory action research. Apex Press.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2005). Participatory action research: Communicative action and the public sphere. Dalam N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), The Sage handbook of qualitative research (hlm. 559–603). Sage Publications.
- McIntyre, A. (2008). Participatory action research. Sage Publications.
- McNiff, J. (2013). Action research: Principles and practice (3rd ed.). Routledge.
- Stringer, E. T. (2014). Action research (4th ed.). Sage Publications.
- Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal. (2023). Pedoman sertifikasi halal bagi pelaku usaha mikro dan kecil (Self Declare). BPJPH.

- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2022). Strategi pengembangan UMKM berbasis halal value chain. Kemenkop UKM.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Kementerian Agama RI.
- Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat. (2023). Panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Kemdikbudristek.
- Mochammad Rizal Ramadhan, Basid, A., Khasairi, M., Najib Fahmi, M. I., Mutiara Hasanah, S., & Khoirunnisa, T. (2023). Aplikasi Qurraci Based On Augmented Reality Sebagai Sarana Meningkatkan Literasi Qur'anic Natural Science Siswa SMP Kota Surabaya. JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 4(2), 175-184. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1325>
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (1992). *Tiga undang-undang: Perkeretaapian, lalu lintas, dan angkutan jalan penerbangan tahun 1992*. Jakarta: Eko Jaya.
- Muhid, A., Sumarkan, Rakhmawati, Fahmi, L. "Perubahan Perilaku Open Defecation Free (ODF) melalui Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Babad Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro". *Engagement: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (Maret 2018), 99–119.
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2005). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Putra, H. P dan Yebi, Y. 2010. Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*. Vol. 2 No. 1.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (1992). *Tiga undang-undang: Perkeretaapian, lalu lintas, dan angkutan jalan penerbangan tahun 1992*. Jakarta: Eko Jaya.